

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia semakin meningkat kearah yang lebih produktif dan didorong oleh semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Persaingan juga semakin meningkat demi memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang semakin bervariasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi bisnisnya dengan melakukan inovasi berkelanjutan serta meningkatkan mutu produk dan sumber dayanya.

Sistem pengendalian mutu yang efektif dan efisien serta perancangan produk disesuaikan dengan standar yang diinginkan konsumen merupakan hal yang penting dan utama untuk diterapkan di perusahaan guna meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk serta mendapat kepercayaan dari konsumen sehingga daya saing dapat meningkat. Standarisasi sebagai upaya pengendalian mutu pada produk perlu diterapkan guna mempertahankan mutu produk sehingga tidak ada perubahan mutu walaupun perusahaan melakukan distribusi ke banyak tempat dan ekspansi yang jauh dari perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian mutu dengan strategi bisnis sangat erat kaitannya dengan keuntungan. Dalam meningkatkan daya saing dan mempertahankan mutu, sistem pengendalian mutu perlu diterapkan dengan baik dengan melibatkan seluruh aspek perusahaan yang saling terintegrasi. Penerapan manajemen pengendalian mutu yang efektif dan efisien dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk menjadi yang terbaik serta menjamin proses produksi dan operasi yang dikerjakan sesuai dengan rencana. Implementasi pengendalian mutu yang baik perlu adanya serangkaian aktivitas yang mendukung pengendalian mulai dari awal masuknya bahan baku (*input*) kemudian pengelolaan bahan baku (*process*) dan pengelolaan produk jadi (*output*).

PT Van Aroma merupakan salah satu perusahaan produsen minyak atsiri terbesar di Indonesia yang terus berkembang. Produk yang dihasilkan PT Van Aroma yaitu produk *oil* dan *extract* serta turunannya seperti ekstrak CO₂, Isolat Alami, Senyawa Aromatik, Ekstrak, Absolut, dan Oleoresin yang berasal dari bahan alam Indonesia. *Cocoa Extract* merupakan salah satu produk yang diproduksi oleh PT Van Aroma dan memiliki tingkat produksi yang cukup tinggi, serta proses produksi yang kompleks. Indonesia dapat dikatakan sebagai produsen kakao terbesar ketiga di dunia. Kakao merupakan salah satu komoditas ekspor yang dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan devisa negara. Biji kakao di Indonesia sekitar 60% diekspor dan selebihnya digunakan untuk kebutuhan industri pengolahan biji kakao dalam negeri. Selain itu kakao memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Produksi kakao semakin meningkat dan kita ketahui pemanfaatan kakao sangat banyak, mulai dari biji sampai lemaknya dapat dimanfaatkan menjadi produk. Sebagai salah satu penghasil kakao, Indonesia harus dapat meningkatkan mutu biji kakao menjadi sebuah produk agar dapat bersaing dengan negara-negara penghasil kakao lainnya. (Nafisah et al., 2018). Dalam hal ini, PT Van Aroma memanfaatkan biji kakao untuk diambil ekstraknya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu memperhatikan pengendalian mutu yang dilakukan oleh perusahaan dengan adanya sertifikasi, validasi mutu dan dilanjutkan dengan verifikasi. PT Van Aroma dalam menjaga mutu dalam setiap produksinya memiliki departemen *Quality Control* yang menjaga mutu pada produk dari mulai bahan baku hingga produk akhir dan departemen *Quality Assurance* yang bertanggung jawab atas proses pengawasan persyaratan mutu pada proses produksi. PT Van Aroma sangat mengedepankan mutu pada setiap produknya untuk menjaga kepuasan pelanggan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan penulis untuk menganalisis sistem pengendalian mutu khususnya pada produk *cocoa extract*, mengidentifikasi kemungkinan masalah yang terjadi sehingga dapat mengetahui tindakan perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh mahasiswa semasa kuliah di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan melakukan perbandingan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan sebenarnya di perusahaan untuk melihat keterampilan dan kemampuan yang dimiliki untuk bersaing di masa yang akan datang dengan memilih perusahaan produsen *oil* dan *extract* PT Van Aroma dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri
- b. Mengetahui proses pengendalian mutu di PT Van Aroma
- c. Mengidentifikasi penerapan sistem pengendalian mutu di PT Van Aroma
- d. Memberi alternatif solusi terhadap suatu permasalahan dalam dunia kerja dengan menerapkan ilmu sesuai bidang keahlian Manajemen Industri

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan PT Van Aroma. Manfaat yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapangan ini yaitu:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah pada dunia kerja
- b) Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penerapan sistem pengendalian mutu di PT Van Aroma
- c) Mendapatkan pengalaman kerja

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Menjadi masukan dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi di perusahaan.
- b) Mengenalkan perusahaan kepada masyarakat terutama pada mahasiswa dan area kampus.
- c) Memberikan kontribusi yang penuh bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Menjadi *feedback* bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- b) Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kajian ilmiah merupakan metode pembatasan permasalahan yang bertujuan untuk menjadikan kajian ilmiah tersebut lebih fokus dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang menjadi kajian yaitu pengendalian mutu pada PT Van Aroma yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh perusahaan
- b. Kebijakan dan sasaran mutu perusahaan
- c. Pengendalian mutu *input*, *process*, dan *output* produk
- d. Penerapan teknik pengendalian mutu dengan alat pengendalian mutu
- e. Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM) di perusahaan



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies